

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT. Bagong Dekaka Makmur adalah perusahaan yang bergerak di bidang transportasi bus seperti antar kota dalam provinsi (AKDP), *buy the service* (BTS), pariwisata, dan tambang. Perusahaan ini memiliki kantor utama di Kepanjen, Kabupaten Malang. Sedangkan pool untuk bus AKDP rute Surabaya – Malang dan Malang – Blitar berada di Pakis, Kabupaten Malang. Pool AKDP Pakis ini merupakan fasilitas yang baru beroperasi pada tahun 2023. Sesuai dengan isi dokumen SOP Manajemen Risiko milik PT. Bagong Dekaka Makmur yang menyatakan bahwa fasilitas yang baru dibangun termasuk dalam aspek yang harus dipertimbangkan untuk dilakukan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko. Hal ini bertujuan agar semua potensi bahaya teridentifikasi sehingga kedepannya dapat mengantisipasi munculnya suatu masalah yang tidak diinginkan.

Latar belakang laporan magang ini berfokus pada manajemen bahaya dan risiko di pool AKDP Pakis PT. Bagong Dekaka Makmur, terutama pada area bengkel, yang merupakan salah satu unit operasional penting dalam perusahaan. Meskipun perusahaan telah menerapkan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko (IBPR) di kantor pusat, namun berdasarkan pernyataan supervisor QSHE dan Manager AKDP bahwasannya penerapan menerapkan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko (IBPR) di pool belum pernah dilaksanakan. Ditambah di pool AKDP tidak ada staff QSHE yang memiliki kompetensi dalam hal manajemen risiko. Hal ini menjadi perhatian utama, mengingat bengkel pool merupakan area yang memiliki potensi bahaya tinggi dengan berbagai aktivitas operasional yang berlangsung. Tanpa adanya identifikasi dan penilaian yang sistematis, risiko kecelakaan kerja dapat meningkat, yang pada akhirnya dapat membahayakan keselamatan pekerja.

Selain itu, hal yang mendasari laporan magang ini adalah adanya beberapa kecelakaan kerja yang pernah terjadi di bengkel pool. Meskipun tidak tergolong kecelakaan serius, setiap insiden, sekecil apapun, menunjukkan adanya celah dalam manajemen risiko yang perlu ditangani.

Kecelakaan kerja dapat berdampak negatif tidak hanya pada kesehatan dan keselamatan pekerja, tetapi juga pada produktivitas dan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap potensi bahaya yang ada dan merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat agar kejadian serupa tidak terulang di masa depan.

Selain itu, pengawasan dan penegakan sanksi yang kurang tegas oleh manajemen terkait pelanggaran keselamatan kerja juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Tanpa adanya pengawasan yang ketat dan sanksi yang jelas bagi pekerja yang melanggar peraturan keselamatan, budaya keselamatan di lingkungan kerja tidak akan terbentuk dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan pekerja merasa bahwa pelanggaran terhadap prosedur keselamatan tidak memiliki konsekuensi, sehingga meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan. Oleh karena itu, laporan ini bertujuan untuk mengevaluasi dan merekomendasikan langkah-langkah perbaikan dalam manajemen bahaya dan risiko di bengkel pool AKDP Pakis, agar keselamatan kerja dapat terjaga dengan lebih baik dan berkelanjutan.

Dengan adanya laporan magang ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keselamatan kerja di bengkel pool AKDP Pakis. Selain itu, hasil laporan magang ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan dan prosedur yang lebih efektif dalam mengelola risiko dan bahaya di lingkungan kerja. Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif bagi seluruh pekerja.

I.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup magang di PT. Bagong Dekaka Makmur meliputi pengecekan armada dan administrasi sebelum armada beroperasi, manajemen operasional, pemantauan dan pengecekan kendaraan sebelum kendaraan beroperasi yang dilakukan oleh mekanik dan driver, perawatan armada, standar keselamatan perusahaan dan evaluasi di divisi bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).

I.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan magang antara lain:

1. Melaksanakan sebagian dari kurikulum yang telah ditentukan program studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif yang meliputi sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum, manajemen armada, dan manajemen bengkel.
2. Mengenal dan mempelajari permasalahan yang sering terjadi di lapangan kerja serta dapat mencari penyelesaiannya berdasarkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
3. Menghimpun informasi dan data dibidang Teknologi Rekayasa Otomotif sebagai bahan penyusunan tugas akhir taruna.

I.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dengan adanya pelaksanaan magang ini adalah:

1. Bagi Kampus

Dengan adanya pelaksanaan magang bermanfaat memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan khususnya program studi Teknologi Rekayasa Otomotif serta menjalin kerjasama dengan perusahaan terkait dan sebagai referensi untuk pelaksanaan magang taruna di masa yang akan datang.

2. Bagi Taruna

Taruna dapat melatih disiplin dan etika di lingkungan kerja serta mengimplementasikan ilmu pengetahuan teoritis yang diperoleh di perkuliahan ke dalam pelaksanaan magang serta mendapat gambaran nyata tentang dunia kerja.

3. Bagi PT. Bagong Dekaka Makmur

Pelaksanaan magang bermanfaat untuk menyelesaikan pekerjaan di perusahaan dan berbagi pengalaman dalam rangka memberikan masukan atas kekurangan perusahaan demi peningkatan pelayanan perusahaan terhadap masyarakat.

I.5 Waktu dan Tempat

Tempat pelaksanaan magang dilaksanakan di Pool AKDP PT. Bagong Dekaka Makmur di Jl. Komud Abdulrahman Saleh No.17, Kec. Pakis, Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan magang disesuaikan dengan

kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu dari Desember tahun 2024 sampai dengan tanggal 12 Februari 2025.

I.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan magang ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Gambaran Umum

Bab ini berisi sejarah dan perkembangan PT. Bagong Dekaka Makmur, Profil Perusahaan, Struktur organisasi perusahaan, penjelasan departemen QSHE, dan metode kegiatan.

BAB III Sistem Layanan Operasional

Bab ini standar prosedur manajemen bahaya dan risiko.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai analisis manajemen bahaya dan risiko di pool AKDP Pakis pada area bengkel dan kantor.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran setelah melaksanakan kegiatan magang II di PT. Bagong Dekaka Makmur.